

ABSTRAK

Kepatuhan wajib pajak merupakan suatu keadaan dimana wajib pajak patuh dan mempunyai kesadaran dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini yaitu Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Efektifitas Sistem Perpajakan dan Kualitas Pelayanan.

Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di wilayah kota Tangerang dengan jumlah 100 responden. Sampel ini dipilih secara *Probability Sampling* dengan *accidental*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa kuesioner sebagai instrument dalam pengumpulan data, menggunakan program excel dan alat bantu *software* SPSS versi 26.

Analisis data yang digunakan adalah uji kualitas data yang meliputi pengujian validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolineritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Pengujian hipotesis menggunakan teknik regresi linear berganda, uji signifikansi simultan (uji-f), uji signifikan parsial (uji-t) dan uji koefisien determinasi (R^2).

Hasil pengujian hipotesis secara parsial membuktikan bahwa kualitas pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Sedangkan pemahaman perpajakan dan efektifitas sistem perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Secara simultan pemahaman perpajakan, efektifitas sistem perpajakan dan kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan nilai koefisien determinasi sebesar 49% sedangkan sisanya sebesar 51% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: kepatuhan wajib pajak orang pribadi, pemahaman perpajakan, efektifitas sistem perpajakan dan kualitas pelayanan.

ABSTRACT

Taxpayer compliance is a condition where taxpayers comply and have an awareness of fulfilling tax obligations. This study aims to find empirical evidence about the factors that influence taxpayer compliance. The factors tested in this study are the influence of understanding taxation, the effectiveness of the tax system, and the quality of service.

The population in this study is individual taxpayers registered in the city of Tangerang with a total of 100 respondents. This sample was selected by accidental probability sampling. The data used in this study are primarily in the form of a questionnaire as an instrument in data collection, using the excel program and SPSS version 26 software tools.

The data analysis used is a data quality test which includes validity and reliability testing, and the classic assumption test which includes normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation tests. Hypothesis testing uses multiple linear regression techniques, simultaneous significance test (f-test), partial significant test (t-test), and coefficient of determination test (R²).

The results of partial hypothesis testing prove that service quality has no significant effect on individual taxpayer compliance while understanding taxation and the effectiveness of the taxation system affect individual taxpayer compliance. Simultaneously understanding taxation, the effectiveness of the taxation system, and service quality have a positive and significant effect on individual taxpayer compliance with a determination coefficient of 49% while the remaining 51% is explained by other factors not examined.

Keywords: individual taxpayer compliance, understanding of taxation, the effectiveness of the tax system, and quality of service.